

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan adapun kesimpulannya yaitu

1. Fenomena kenakalan remaja yang menggunakan kecubung di Desa Tungkal I Bengkulu Selatan terdapat empat **bentuk kenakalan remaja** yaitu **Kenakalan yang menimbulkan korban fisik**, seperti menampar dan menjambak orang lain akibat efek kecubung yang memicu keberanian dan emosi tinggi. **Kenakalan yang menimbulkan korban materi**, seperti memeras dan mencuri, meskipun tidak semua remaja melakukannya. **Kenakalan sosial yang menimbulkan korban pada pihak lain**, seperti perilaku yang mengarah pada seks bebas dan penggunaan zat terlarang lainnya. **Kenakalan yang melawan status**, seperti membolos sekolah, membantah orang tua, dan meninggalkan rumah.

2. Solusi yang efektif dalam menangani kenakalan remaja yang menggunakan kecubung di Desa Tungkal I Bengkulu Selatan terbagi menjadi tiga bentuk upaya yaitu, pertama tindakan **preventif** pemberian nasihat, pengawasan, serta pengalihan kegiatan remaja ke arah yang positif seperti olahraga, seni, dan pelatihan kerja. Namun, upaya ini belum berjalan optimal karena masih bersifat individual, kurang terkoordinasi, dan belum didukung oleh sistem sosial yang kuat. Kedua tindakan **represif** dilakukan dalam bentuk pemberian sanksi fisik ringan, pelaporan ke aparat desa atau kepolisian, serta penahanan sementara untuk memberikan efek jera. Walaupun memberikan dampak sementara, tindakan ini kurang efektif dalam jangka panjang karena tidak disertai dengan pembinaan dan pendekatan edukatif yang berkelanjutan. Ketiga tindakan **kuratif atau rehabilitatif, tindakan ini** masih menjadi kelemahan utama. Belum terdapat program konseling,

pendampingan psikologis, maupun rehabilitasi formal bagi remaja pengguna kecubung.

B. Saran

1. Untuk Remaja

Remaja di Desa Tungkal I diharapkan menyadari bahaya Kecubung, menjauhi pergaulan buruk, dan aktif mengikuti kegiatan positif seperti olahraga, keagamaan, dan pelatihan keterampilan.

2. Untuk Orang Tua

Orang tua perlu meningkatkan pengawasan, komunikasi, serta memberikan pendidikan moral dan agama sejak dini agar anak tidak mencari pelarian di luar rumah.

3. Untuk Pemerintah Desa

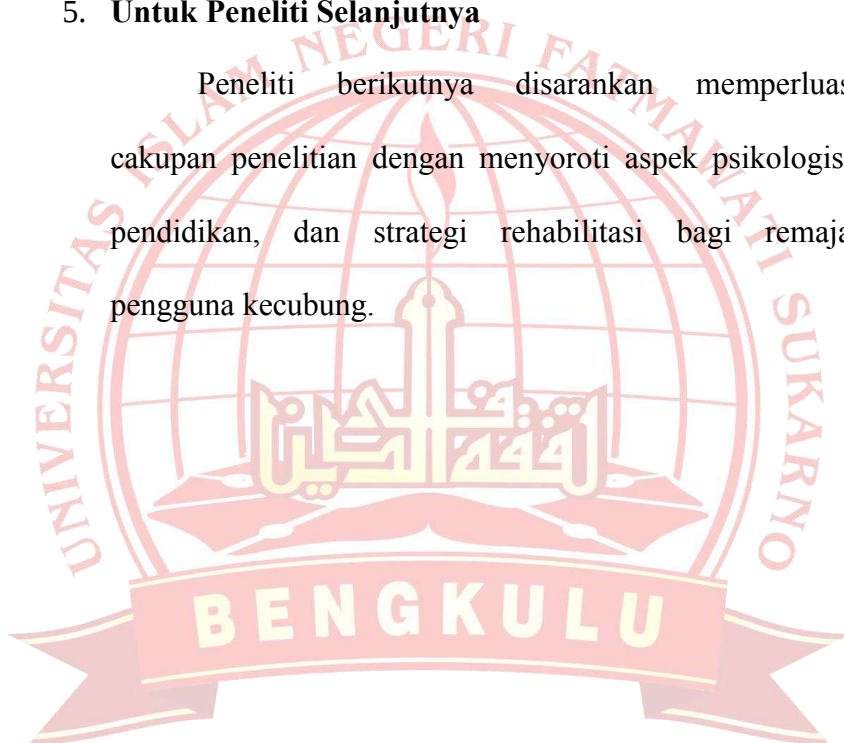
Diharapkan membuat program konseling, pendampingan psikologis, maupun program rehabilitasi formal bagi remaja pengguna kecubung. Program kepemudaan, pelatihan kerja, dan rehabilitasi bagi remaja pengguna kecubung secara berkelanjutan

4. Untuk Masyarakat

Masyarakat perlu berperan aktif mengawasi dan memberi dukungan sosial agar remaja terhindar dari pengaruh negatif.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan memperluas cakupan penelitian dengan menyoroti aspek psikologis, pendidikan, dan strategi rehabilitasi bagi remaja pengguna kecubung.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Suci. "Mabuk Kecubung Sempat Viral Di Kalsel, Ini Dampaknya Bagi Kesehatan," 2024.
- Aprira, Aprira. "Penggunaan Ekstrak Buah Kecubung Sebagai Agen Eutanasia Mencit Putih (*Mus Musculus*)." *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Sains Dan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 28–34.
- Ariyanik, Siti, and Elly Suhartini. "Fenomena Kenakalan Remaja Di Desa Wonorejo Kabupaten Situbondo." *Jurnal Entitas Sosiologi* I, no. 2 (2012): 1–11.
- BNN, Humas. "HANI 2024: Masyarakat Bergerak, Bersama Melawan Narkoba Mewujudkan Indonesia Bersinar." Badan Narkotika Nasional, n.d. <https://bnn.go.id/hani-2024-masyarakat-bergerak-bersama-melawan-narkoba-mewujudkan-indonesia-bersinar/>.
- Choirudin, Maulidya Zakiya. "Fenomena Kenakalan Remaja Dalam Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Kediri," 2022.
- Desmita, Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. CV Nata Karya, 2019.
- Fitriani, Oki, Sarah Handayani, and Nur Asiah. "Determinan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di SMAN 24 Jakarta." *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)* 2, no. 1 (2017): 135–43.
- Hadawiah. *Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Terapi Dan Rehabilitasi Terpadu. Pola Komunikasi*. Vol. 53, 2022.
- Jasmiara, Mutiara, and Ari Ginanjar Herdiansah. "Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan." *Aliansi: Jurnal Politik*,

- Keamanan Dan Hubungan Internasional*, 2022, 137–45.
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-12, januari 2014
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT.Gramedia, 2019
- Mardliyah, Hijrotul, Suhendri, and G. Rohastono Ajie. “Analisis Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Kelurahan Samban.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 4, no. 2 (2019): 72–77.
- Martini, Martini, Novi Astriana, Sri Yuliawati, Retno Hestningsih, and Susiana Purwantisari. “Keefektifan Ekstrak Daun Kecubung (*Datura Metel L.*) Dalam Menghambat Penetasan Dan Siklus Hidup *Aedes Aegypti L.*” *Jurnal Entomologi Indonesia* 15, no. 1 (2018): 50.
- M. Arief Hakim, *Bahaya Narkoba Alkohol cara Islam Mencegah, Mengatasi dan Melawan*, Bandung: Anggota Ikapi, 2024
- Melindawati, Vina, Riswandayani Savitri, Nur Mahdi, Samsul Hadi, and Deni Setiawan. “Edukasi Tentang Kecubung : Bahaya Tersembunyi Di Balik Zat Adiktif Yang Merusak Kesehatan” 2, no. 3 (2024): 171–78.
- Mukti, F D W, and Nurchayati. “Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency): Sebuah Studi Kasus Pada Remaja Laki-Laki Yang Terjerat Kasus Hukum.” *Jurnal Penelitian Psikologi* 06, no. 01 (2019): 1–9.
- Prasasti, S. “Kenakalan Remaja Dan Faktor Penyebabnya.” *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2017).
- Rulmuzu, Fahrul. “Kenakalan Remaja Dan Penanganannya.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2021): 364–73.
- Saputera, Monica Djaja, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta Rumah, Sakit Umum, Jawa Barat, and Jessica Djaja Saputera. “Kecubung Intoxication: A

- Case Report on A 16-Year-Old Male at Kuningan District.” *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 9, no. 4 (2022).
- Sarwirini, Sarwirini. “Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency): Kausalitas Dan Upaya Penanggulangannya.” *Perspektif* 16, no. 4 (2011): 244.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sulastrri, and Aulia nursyifa Sulastrri, Eti hayati. “Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan.” *Jurnal Loyalitas Sosial* 2, no. 1 (2020): 15–24.
- Suryana, Sandi, Elvia Hernawan, and Dani Garnida. “Pengaruh Pemberian Infusa Daun Kecubung (*Datura Metel*. Linn) Terhadap Profil Darah Merah Pada Itik Lokal Yang Mengalami Transportasi.” *E-Jurnal Students* 5, no. 4 (2016): 1–7.
- Saparinah Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*, Jakarta : Bulan Bintang, 2017
- Sukma Ginawati, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*, (Penerbit: Pemerintah Kabupaten Mamuju Dinas Pendidikan Nasional Kab. Mamuju), Cetakan ke13 Tahun 2021
- Tamalawe, Amelia K., Nerni O. Potalangi, Hetty V. Tulandi, and Vlagia I. Paat. “Uji Potensi Efek Sedatif Ekstrak Bunga Kecubung *Datura Metel*, Linn Pada Tikus Putih Jantan *Rattus Norvegicus*.” *Majalah INFO Sains* 2, no. 1 (2021): 38–47.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. *Awas Narkoba Masuk Desa Dalama Rangka Mewujudkan Desa Bersih Narkoba(Desa Bersinar)*. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode

Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Wijaya, Vience Ratna Multi, H. Syafliansah, and Esti Royani. *Kenakalan Anak Remaja (Dalam Perspektif Hukum)*. Vol. 1, 2023.

Yusri, Fitri Afrita Fadhillah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja.” *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 15–16.

